

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian secara umum ada tiga metode yang berbeda diantaranya metode kualitatif, kuantitatif, dan *mixed methode*, pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif, adapun metode kualitatif menurut para ahli sebagai berikut:

1. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang ditujukan untuk memahami suatu fenomena atau peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian dan beberapa hal yang berkaitan dengannya seperti tindakan, perilaku, sudut pandang atau pemahaman yang tertulis secara holistik sesuai dengan fakta yang ada dan data yang mendukung yang kemudian diolah dengan menggunakan metode yang bersifat induktif atau sering disebut dengan istilah metode kualitatif, dan hasil dari penelitian dengan metode ini memiliki urgensi penelitian pada penekanan makna (Fiantika et al., 2022)
2. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang mengarahkan peneliti untuk berpikir secara induktif guna menemukan jawaban sementara yang logis dan relevan serta tertuju ke objek penelitian, dengan menggunakan metode penelitian induktif juga mendapatkan hasil yang lebih mendalam (Sirajuddin Saleh, 2023)
3. Peneliti yang menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya pada dasarnya menilai secara subjektif secara sikap dan sifat seperti cara berpendapat dan berperilaku dari objek penelitian, dalam konteks yang seperti ini pengetahuan peneliti memiliki peran penting dalam proses penelitian (Naidin Syamsudddin, Ganda Agustina, Resyi A., Halima Gugis, 2023)

Metode penelitian merupakan upaya untuk menyelidiki, memahami, dan mendalami masalah penelitian dengan menggunakan cara-cara yang

ilmiah untuk mengumpulkan, mengelola atau menganalisis, dan seterusnya mencapai pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang dimiliki, berikut ini beberapa pendapat para ahli berkenaan dengan pengertian dari metode penelitian diantaranya:

1. Metode penelitian merupakan tata cara yang digunakan untuk memahami cara yang ilmiah dalam mendapatkan data yang akan digunakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terfokus pada sebuah penelitian dengan menggunakan riset, cara ini digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sinaga, 2023)
2. Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh dalam dunia penelitian untuk menggali informasi yang berkaitan dengan masalah guna menyelesaikan masalah penelitian yang dihadapi (Tampubolon, 2023)

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu upaya yang digunakan untuk mengetahui bagaimana fenomena dapat terjadi secara logis dengan mengumpulkan data-data pendukung seperti persepsi atau sudut pandang dan sifat atau perilaku objek penelitian, pendekatan ini mendorong peneliti untuk menggunakan metode induktif yang logis dan tertuju pada masalah penelitian guna mendapatkan pemahaman yang mendalam. Sedangkan metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan untuk memahami konsep secara ilmiah dalam menemukan dan menganalisis data yang akan digunakan dalam sebuah penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah yang berlandaskan pada fenomenologi yang terjadi dilapangan, karena pada dasarnya fenomenologi erat kaitannya dengan suatu peristiwa yang berdasarkan pada realita dan pengalaman yang muncul secara alami sehingga menumbuhkan sudut pandang baru dan pengalaman nyata serta interaksi yang mendalam (Nasir et al., 2023). Dengan pendekatan penelitian seperti yang telah dijelaskan, maka penelitian

ini dikategorikan kepada jenis penelitian kualitatif. Selaras dengan pendapat M. Fathun Niam et al. (2023) “penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang mengedepankan pemahaman mendalam melalui pendekatan secara deskriptif dengan menggali informasi secara alami berdasarkan pengalaman nyata narasumber (Niam et al., 2023)

a. Jenis Data Kualitatif

Data kualitatif dapat dengan mudah ditemukan karena bersifat verbal atau memiliki wujud yang tampak seperti gambar visual, atau yang bersifat deskriptif bukan berbentuk angka, data ini dapat ditemukan melalui narasumber langsung yang bertempat di lokasi penelitian, data tertulis seperti transkrip yang berasal dari buku, atau hasil dari wawancara yang tidak dapat diinterpretasikan oleh angka, serta data dapat sesuai dengan tujuan penelitian terkait (Sofwatilllah, Risnita, M. Syahrani Jailani, 2024), peneliti dapat melanjutkan penelitian berdasarkan data yang terkumpul berdasarkan elemen yang dibutuhkan, selaras dengan tujuan penelitian kualitatif yang membutuhkan pemahaman yang mendalam dari peneliti terkait objek dan tujuan penelitian seperti subjek dan dokumen yang mendukung serta selaras dengan tujuan penelitian.

Bentuk data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini dapat berbentuk gambar yang termuat dalam dokumentasi dari suasana lingkungan belajar, suasana belajar didalam kelas, berbagai alat dan perangkat ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, hasil wawancara, dan referensi yang relevan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Secara konsep sumber data dalam sebuah penelitian terdapat dua konsep yang berbeda akan tetapi saling melengkapi satu sama lainnya dan sebagai penentu tingkat kualitas serta ketepatan penelitian berdasarkan masalah yang diteliti, sejalan dengan pendapat Undari Sulung dan Mohamad Muspawi (2024) “sumber data penelitian dapat menentukan kualitas ketepatan dan akurasi sebuah penelitian” (Undari Sulung, 2024), secara

umum sumber data penelitian ada tiga, diantaranya data primer, skunder dan tersier.

a. Data Primer

Data primer adalah salah satu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya untuk mendapatkan informasi berdasarkan fakta (Undari Sulung, 2024), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui berbagai cara yang relevan seperti observasi, wawancara, dan pengamatan secara langsung (Siregar et al., 2022). Data pokok dalam sebuah penelitian disebut sebagai data primer, karena data yang dimaksud merupakan rujukan paling utama dalam sebuah penelitian, bagaimana sebuah sudut pandang dan sikap dari populasi yang bersandingan langsung dengan objek penelitian berdasarkan data dan fakta dilapangan dapat terungkap dengan jelas.

Observasi dilakukan dengan memperhatikan beberapa kali kegiatan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas. Proses wawancara dilakukan kepada pihak yang memiliki keterkaitan dengan oobjek penelitian diantaranya guru PAI, siswa kelas VIII.11, dan bagian kurikulum SMPN 51 Bandung. Disamping itu pengamatan secara langsung dilakukan dalam proses pengambilan data dilapangan pada saat penelitian dijalankan sesuai dengan rencana penelitian, dengan seluruh data tersebut kemudian peneliti berupaya untuk menganalisis secara objektif serta menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang didapatkan dilapangan.

1) Populasi

Populasi penelitian mencakup seluruh elemen di dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek penelitian seperti kelompok masyarakat, binatang, fenomena atau peristiwa dan benda sekitar yang ada kaitannya dengan penelitian, dengan elemen-elemen tersebut maka akan tercapai kesimpulan sebagai hasil akhir dari sebuah penelitian. Populasi terbagi menjadi dua yakni populasi terbatas yakni batasan yang memiliki batas yang pasti terhadap

sampel penelitian dan populasi tak terbatas yang yang tidak dapat ditentukan dengan pasti batasan penelitian pada objek tertentu (Jailani & Jeka, 2023). Populasi dalam sebuah penelitian meliputi seluruh elemen yang meliputi objek dan subjek penelitian baik itu dari kelompok manusia, hewan, dan atau benda sekitar yang berada di lokasi hingga mendapatkan hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli diatas peneliti berupaya untuk menyimpulkan, populasi penelitian merupakan seluruh komponen yang berada di lokasi penelitian dan dapat dijadikan sebagai pengambilan data untuk keperluan penelitian baik itu data secara deskriptif maupun secara visual langsung atau tidak langsung serta bagaimana respon yang diberikan terhadap fenomena yang diteliti sehingga dengan demikian peneliti dapat menganalisis dan menarik kesimpulan sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik. Populasi pada penelitian ini meliputi murid kelas VIII SMPN 51 Bandung, guru mata pelajaran PAI, dan bagian kurikulum, beberapa berkas yang berkaitan dengan proses pembelajaran, dan proses belajar itu sendiri.

2) Sampel

Sampel penelitian dapat diartikan sebagai subjek acuan dalam melakukan penelitian dengan syarat semua kriteria yang dibutuhkan telah melekat pada subjek, selaras dengan pendapat Jailani et al. (2023) “Kriteria sampel penelitian yang baik ialah mereka yang cukup untuk mewakili seluruh populasi penelitian baik dari segi karakteristik dan tingkah laku (Jailani & Jeka, 2023), sedangkan menurut Nidia Suriani et al. (2023) “Sampel adalah sekelompok orang yang terpilih dari sebagian populasi, salah satu sampel yang baik dapat merepresentasikan populasi akan tetapi tidak dapat mewakili populasi dalam skala yang besar, sampel dapat muncul dikarenakan keterbatasan dari suatu penelitian pada aspek

tertentu sehingga peneliti dapat mengambil sampel” (Suriani & Jailani, M Syahrani, 2023)

Berdasarkan pendapat ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan sekelompok golongan kecil dari populasi yang dapat merepresentasikan populasi untuk di teliti berdasarkan karakteristik dan tingkah lakunya, sampel pada dasarnya tidak dapat mewakili populasi yang lebih besar, akan tetapi dengan berbagai keterbatasan baik itu biaya dan waktu sehingga dengan mengambil sampel menjadi keputusan yang paling terbaik untuk mencapai tujuan dari penelitian. Sampel penelitian ini ditujukan kepada dan kelas VIII.9, guru PAI, dan bagian kurikulum sebagai acuan dalam pengambilan data lapangan yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperuntukkan sebagai pelengkap dari data primer, data ini dapat diperoleh diluar dari subjek penelitian, sejalan dengan pendapat Abdul Fattah Nasution (2023) “Data sekunder bukan merupakan data yang didapatkan dari subjek penelitian, data ini bersifat sebagai pelengkap dalam sebuah penelitian” (A. F. Nasution, 2023), sedangkan menurut Achmad baiquni et al. (2024). Data sekunder pada penelitian ini meliputi berbagai berkas-berkas penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran, diantaranya panduan kurikulum, RPP, LKS, soal latihan, soal sumatif, lembar penilaian evaluasi siswa, daftar kehadiran siswa, dan dokumentasi proses pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam mengumpulkan keterangan yang berbentuk data atau hasil wawancara yang kemudian akan dijadikan bahan dasar dalam sebuah penelitian kemudian dapat di teliti dan dikembangkan sehingga menghasilkan temuan yang terbaharu, dalam teknik

pengumpulan data terdapat beberapa jenis metode diantaranya: observasi lapangan, wawancara, dan analisis dokumen (Habsy & Nursalim, 2025)

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengamatan yang juga dilakukan dengan pencatatan guna mengumpulkan data dari subjek penelitian, sejalan dengan pendapat Mhd Panerangan Hasibuan et al. (2023) “Observasi ialah salah satu metode dalam menumpulkan informasi yang disertai dengan mencatat fenomena dan poin penting yang ditemukan baik berupa perilaku maupun keadaan pada lokasi penelitian” (Hasibuan et al., 2023).

Langkah awal penelitian ini dimulai dari mengobservasi Lokasi penelitian yang bertempat di SMPN 51 Bandung, kemudian juga proses pembelajaran PAI di dalam kelas dengan menggunakan media *Gamini AI*, dan bagaimana pendidik memanfaatkan media *Gamini AI* dalam menyiapkan RPP, bahan ajar, soal lathan dan bahan evaluasi pembelajaran PAI.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang paling fleksibel, dikarenakan dapat dengan mudah menggali informasi dari sumbernya langsung secara mendalam, pernyataan diatas selaras dengan pendapat Siti Romdona et al. (2025) “wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui informasi langsung dari pihak yang berkaitan secara mendalam, kompleks, dan personal. Hal ini dilakukan untuk memahami makna yang disampaikan oleh responden lebih mendalam” (Siti Romdona, Silvia Senja Junista, 2025).

Proses wawancara akan turut melibatkan perangkat sekolah yang meliputi bagian kurikulum, guru PAI, dan para siswa di SMPN 51 Bandung, hal ini diupayakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu cara mengumpulkan bukti nyata dalam sebuah penelitian, bukti yang didasari oleh fakta yang terjadi dilapangan, sebagaimana pendapat Meri Audrilia dan Aief Budiman yang selaras dengan pernyataan diatas (2020) “salah satu instrumen yang paling dibutuhkan dalam penguatan data atau bukti saat penelitian adalah dengan adanya dokumentasi yang valid berdasarkan informasi yang diterima” (Meri Audrilia, 2020).

Segala bentuk komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI yang dengan menggunakan media *Gemini AI* akan di dokumentasikan bahkan baik dalam bentuk foto atau video, adapun komponen-komponen yang berkaitan meliputi SMPN 51 Bandung, ruang kelas, laboratorium PAI, kurikulum yang digunakan, proses pembuatan bahan ajar, bahan ajar yang sudah siap pakai, daftar hadir, proses pembelajaran PAI didalam kelas, hasil belajar siswa dan pada saat siswa melaksanakan evaluasi pembelajaran terkait materi yang telah selesai dipelajari.

Apabila melihat kondisi SMPN 51 bandung sebagaimana yang telah tersampaikan dilatar belakang sebelumnya dan jika dikaitkan dengan teknik pengumpulan data maka akan sangat relevan dan sejalan. Observasi lapangan akan menjadi langkah awal yang mendukung dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, dengan melihat secara langsung bagaimana praktiknya dilapangan dalam memanfaatkan kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran, terutama kepala sekolah sebagai promotor dalam proses pendidika di SMPN 51 Bandung, wawancara akan sangat relevan jika langsung mengarah pada pelaku dalam proses pembelajaran yang berbasis pada kecerdasan buatan khususnya *Gemini AI* yakni siswa dan guru, dan terkait analisis dokumen yang mencakup kurikulum yang digunakan dengan RPP PAI yang disediakan oleh guru berdasarkan atas dasar keselarasannya ditengah perkembangan teknologi ini. Dengan seluruh data yang terkumpul, peneliti dapat menjadikannya bahan

penelitian bagi peneliti yang kemudian di kaji sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan skema dalam mengelola informasi yang telah didapatkan dengan teknik yang telah disesuaikan dengan metode penelitian agar dapat dengan mudah dimengerti, sejalan dengan pendapat Syafrida Hafni Sahir (2021) “analisis data adalah proses pengolahan data yang telah didapatkan kemudian diolah sehingga membentuk sebuah kesimpulan dan seterusnya dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca” (Sahir, 2021). Setelah deluruh data yang diperlukan sudah terkumpul maka prosedur penelitian dapat dilanjutkan dengan sebagai berikut:

1. Mengelompokkan seluruh data mentah kepada unit-unit kecil yang lebih relevan
2. Mengklasifikasikan data yang sudah dikelompokkan berdasarkan kategorinya agar pola dan hubungan antara data terlihat jelas
3. Melakukan analisis data untuk mendapatkan hasil dari penelitian

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMPN 51 Bandung, tepatnya di Jl. Gedebage Utama, Derwati, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Lokasi SMPN 51 Bandung cukup strategis dengan jarak fasilitas umum seperti Sumarecon Bandung dengan jarak sekitar 3,6 KM, dengan Masjid Al-Jabbar berjarak sekitar 5 KM, lokasi SMPN 51 Bandung sendiri juga tidak memisahkan diri dengan lingkungan warga desa sekitar sehingga memudahkan akses bagi warga sekitarnya.

Penyusunan rencana penelitian ini dimulai dari Kamis 30 Oktober 2025 bertepatan dengan judul penelitian ini diajukan kepada dosen pembimbing akademik yakni Bapak Dr. H. Dadan Nurulhaq, M.Ag, masalah penelitian telah terlihat jauh sebelum rencana penelitian disusun, berangkat dari masalah tersebut menjadi latar belakang penelitian yang sebagaimana telah disampaikan

sebelumnya yakni adanya kesenjangan dalam penggunaan kecerdasan buatan yang tidak sejalan dengan sebagaimana mestinya.

Penelitian selanjutnya akan dilaksanakan pada awal semester genap terhitung sejak Januari 2026 sekaligus menelusuri lebih dalam praktik pemanfaatan kecerdasan buatan berdasarkan perspektif siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan metode wawancara dan analisis dokumen seperti kurikulum dan RPP yang digunakan, seterusnya peneliti akan mengelola data sebagaimana mestinya berdasarkan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Tahun											
		2025			2026								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	
1.	Studi Pendahuluan												
2.	Seminar Proposal												
3.	SK Pembimbing												
4.	Bimbingan Skripsi												
5.	Pengumpulan data												
6.	Pengolahan data												
7.	Seminar Munasosvab												